

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan, pendidikan mempunyai peranan berarti dalam membentuk generasi yang akan datang. Dengan pendidikan yang baik, maka harapannya dapat mewujudkan manusia berkualitas, bertanggung jawab serta sanggup menghadapi permasalahan yang akan terjadi di masa depan. Pendidikan dalam arti yang luas adalah mendorong, mengikuti perubahan dan kemajuan umat manusia. Tidak hanya itu, tujuan pendidikan adalah untuk membimbing manusia dalam perubahan dan berkembangnya kehidupan. Keluarga sebagai pondasi serta institusi yang sangat diperhatikan dalam Islam, karena keluarga sebagai institusi terkecil dalam masyarakat menjadi penentu baiknya institusi yang lebih besar, keluarga yang baik menentukan baiknya suatu masyarakat, keluarga yang baik juga menentukan baiknya suatu negara . Untuk mewujudkan baiknya suatu keluarga, pendidikan agama mempunyai kedudukan berarti. Pendidikan agama didalam keluarga cukup besar peranannya dalam pembentukan karakter seorang individu, sebab didalam keluargalah anak pertama kali menerima pendidikan, sehingga mempengaruhi perkembangan anak dimasa yang akan datang.

Supaya kanak-kanak mempunyai karakter yang baik serta bebas dari pelanggaran moral perlu terdapatnya pembinaan agama semenjak dini kepada kanak-kanak dalam keluarga. Proses pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk kepribadian kanak-kanak bisa diawali semenjak anak lahir sampai berusia dewasa. Kala lahir diperkenalkan dengan perkata thoyyibah, setelah itu sehabis mereka berkembang serta tumbuh jadi kanak-kanak, hingga yang pertamaditanamkan yakni nilai-nilai agama yang berkaitan

dengan keimanan, sehingga anak meyakini terdapatnya Allah serta dapat mengenal Allah dengan keyakinan- yakinnya (ma' rifatullah).

Bertepatan dengan itu, kanak- kanak pula dibimbing menimpa nilai- nilai moral, semacam metode bertutur kata yang baik, berpakaian yang baik, berteman dengan baik, serta ditanamkan sifat- sifat yang baik, semacam nilai- nilai kejujuran, keadilan, hidup ser-derhana, tabah serta lain- lainnya. Tidak hanya itu, supaya kanak- kanak mempunyai nilai- nilai moral yang baik di dalam keluarga, khususnya antara bunda serta ayah wajib melindungi harmonisasi ikatan antara keduanya serta wajib jadi suri tauladan untuk anak- anaknya.

Pertumbuhan kemampuan anak sangat dipengaruhi oleh pembinaan serta pembelajaran dari orang tua, warga, serta lembaga pembelajaran. Anak ialah masa depan untuk tiap orang tua. Kemampuan yang terdapat pada anak bisa dibiarkan tumbuh secara alamiah tanpa stimulus yang diberikan oleh lingkungannya. Tetapi pertumbuhan kemampuan tidak hendak terjalin secara maksimal, kebalikannya, kemampuan anak hendak tumbuh dengan baik apabila stimulus diberikan oleh lingkungannya. Dengan alibi tersebut hingga anak wajib mendapatkan pembinaan dan pembelajaran yang disesuaikan dengan potensinya sehingga bisa bertumbuh kembang secara maksimal. Dalam rangka menggali kemampuan anak dibutuhkan kedudukan aktif orang tua. Orang tua berfungsi selaku teladan yang menguasai pertumbuhan anak serta pula membagikan pengasuhan dan pembelajaran. Telah sepatutnya pembelajaran selaku fasilitas terutama serta utama untuk anak buat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Orang tua wajib berupaya buat bisa menyekolahkan anak hingga ke jenjang pembelajaran yang sangat besar merupakan salah satu metode supaya anak sanggup mandiri secara finansial nantinya.

Bersumber pada hasil wawancara dengan aparat Desa Samiran dusun Kebun Bapak Harris, sebagai kepala Dusun Kebun, bahwasannya Anak- anak di Dusun Kebun memiliki

motivasi buat belajar agama sangat rendah, dan memiliki pergaulan yang kurang baik serta membentuk geng yang diberi nama Kampung Masakat, tidak hanya itu kanak-kanak di Dusun Kebun Desa Samiran kerap ikut serta kejadian perkelahian, pemakaian obat-obatan terlarang (Narkoba), sehingga perihal tersebut jadi catatan merah di kepolisian Pamekasan, rata-rata pembelajaran kanak-kanak di desa tersebut belum lulus SD serta ataupun putus sekolah.

Bersumber pada hasil wawancara dengan warga ayah Buarno putus sekolah bukan sebab karena bayaran, sebab didesa tersebut telah ada sekolah free baik SD ataupun Madrasah. Tetapi putus sekolah sebab disebabkan oleh pergaulan yang kurang baik sehingga mereka memutuskan untuk berhenti sekolah serta lebih memilah bermain berkumpul di jembatan Dekameter Samiran yang ada di Dusun tersebut, perihal ini jadi dasar berartinya untuk warga petani tentang uraian pendidikan agama untuk anak.

Penyalahgunaan narkoba ialah permasalahan sungguh-sungguh yang wajib lekas diatasi oleh seluruh pihak di Indonesia. Kasus ini jadi tanggung jawab seluruh golongan, sebab narkoba tidak hendak dapat diatasi penyebaran serta penyalahgunaanya bila cuma bertumpu pada kekuatan Negeri. Penyalahgunaan narkoba sudah meluas apalagi melampaui batas-batas umur, tipe kelamin, serta strata sosial. Kasus-kasus tersebut dapat kita lihat dari pemberitaan di media cetak ataupun di media elektronik yang nyaris tiap minggunya senantiasa memberitakan tentang penangkapan para pelakon penyalahgunaan narkoba.

Lebih lanjut dipaparkan oleh Sarwono kalau Manusia dilahirkan dalam kondisi yang seluruhnya tidak berdaya serta wajib menggantungkan diri pada orang lain serta lingkungannya dalam perihal ini orang tua. Perihal ini berarti area sangat pengaruhi karakter anak, sehingga pembelajaran agama sangat diperlukan selaku benteng serta anak tidak gampang terbawa-bawa dengan hal-hal yang berakibat negatif. Esensi pendidikannya

tersirat dalam integritas keluarga, baik didalam komunikasi antara sesama keluarga, dalam tingkahlaku keseharian orang tua, serta keluarga yang lain, pula dalam hal- hal yang lain yang ber- jalan dalam keluarga seluruhnya ialah proses pembelajaran untuk kanak- kanak. Oleh sebab itu orang tua wajib senantiasa membagikan con-toh tauladan yang baik untuk kanak- kanak mereka, sebab apapun ke-biasaan orang tua di rumah hendak senantiasa dilihat, di cerna serta apalagi hingga hendak diritu oleh kanak- kanak. Selaku area pembelajaran yang awal, keluarga meme-ngang kedudukan yang sangat besar dalam membentuk pola karakter anak. Oleh sebab itu orang tua selaku penanggung jawab atas ke-hidupan keluarga wajib membagikan pembelajaran serta pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan pembelajaran agama serta akhlak yang baik dalam kehidupan tiap hari. Pengaruh orang tua serta area masa anak- anak ini tidak terhenti pada waktu anak-anak saja, namun berlangsung terus, kadang- kadang hingga seumur hidup, khususnya pengaruh yang berbentuk pengalaman- pengaaman yang menegangkan, menakutkan, membahayakan serta lain- lain.

Dalam menekuni pertumbuhan manusia kita wajib membedakan sebagian perihal, ialah proses pematangan, proses belajar, bakat serta lingkungan. Pemberian uraian agama semenjak dini sangat dibutuhkan oleh orang tua kepada anaknya, sehingga anak memiliki ahlak yang baik, sikap yang baik. Tidak hanya pemberian uraian agama, pemberian area yang baik pula dibutuhkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian, peneliti merumuskan masalah penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pemahaman agama islam masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura?

2. Bagaimana peran serta masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman agama Islam masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran serta masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini, membentuk teori – teori dasar untuk memperkaya teori-teori manajemen pendidikan dalam rangka pengembangan teori yang lebih mapan.

2. Kegunaan praktis

Dalam pekerjaan apa saja pastinya mempunyai sebuah tujuan adapun tujuan secara praktis yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

- 1) Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan dan pemahaman secara praktis tentang penyalahgunaan narkoba serta cara bagaimana menyikapi masalah di lapangan terkait hal

tersebut. Dan juga dapat memperluas cakrawala pemikiran dan keilmuan bagi peneliti.

2) Sebagai salah satu pengalaman berhargabagi peneliti.

b. Bagi pembaca

1) Untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang kenakalan remaja terkait penyalahgunaan narkoba serta memberikan wawasan baru sehingga dapat memberikan pandangan lebih luas tentang upaya pedidikan agama islam terkait pergaulan anak remaja.

3. Bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan motifasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses keilmuan dan dapat di jadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian. Serta sebagai sumbangsih pemikiran dan kontribusi literatur bagi kehidupan anak remaja dalam pergaulan disekitar lingkungannya.